

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI DENGAN METODE *MODELLING*
TERHADAP PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS XI
TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 2 WATES
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Zulfa Hanifah

Drs. Wagiman, M.Pd.

Dr. M. Jumarin, M.Pd.

*Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP PGRI Wates*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah perencanaan karier yang dialami oleh siswa dengan gejala yang muncul seperti pemilihan jurusan yang cenderung asal-asalan atau hanya mengikuti teman, masih bingung antara langsung kerja atau kuliah setelah lulus SMK, kurangnya informasi yang diterima mengingat terbatasnya waktu guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi dengan metode modelling terhadap perencanaan karier siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2024/2025. Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pola quasi eksperimental design dengan desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Muhammadiyah 2 Wates sebanyak 136 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 26 responden yang terbagi menjadi dua, yaitu 13 responden untuk kelompok eksperimen dan 13 responden untuk kelompok kontrol yang memiliki skor perencanaan karier paling rendah. Data yang terkumpul dianalisis dengan uji independent sample t-test menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS versi 26 for windows. Hasil penelitian berdasarkan analisis data, di ketahui nilai t hitung $3,820 > 1.706$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian dinyatakan bahwa ada pengaruh layanan informasi dengan metode modelling terhadap perencanaan karier siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2024/2025. Saran guru bimbingan dan konseling hendaknya memberikan layanan informasi dengan metode modelling untuk meningkatkan perencanaan karier siswa, tidak menutup kemungkinan untuk menggabungkan dengan metode lain sebagai metode pendamping.

Kata Kunci: *Layanan Informasi dengan Metode Modelling, Perencanaan Karier.*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan,

keterampilan, dan keahlian dalam suatu bidang tertentu. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keberadaan SMK saat ini dinilai masih kurang dalam mempersiapkan lulusannya sebagai tenaga siap kerja. Dunia sekolah menginginkan lulusan yang mempunyai nilai yang tinggi dalam waktu yang cepat, sedangkan dunia industri atau kerja menginginkan lulusan dengan kompetensi teknis dan sikap yang baik. Selain itu, tidak semua peserta didik telah mampu memutuskan pilihan kariernya, sehingga berdampak pada kebingungan dalam memilih karier, kurangnya persiapan dalam menunjang tercapainya pilihan karier di masa depan, hingga permasalahan pengangguran.

Dari pengamatan di SMK Muhammadiyah 2 Wates masih terdapat peserta didik yang belum memiliki perencanaan karier yang baik ditandai dengan masih ada siswa yang memilih jurusan cenderung asal-asalan, atau hanya sekedar ikut-ikutan teman, belum tahu akan melakukan apa setelah lulus, disertai masih bingung antara akan langsung lanjut kerja atau kuliah. Ditambah ketidaktahuan siswa dengan kebutuhan-kebutuhan dunia usaha/dunia industri pada masa sekarang dikarenakan layanan informasi belum maksimal dilakukan mengingat terbatasnya waktu yang di berikan pihak sekolah untuk memberikan layanan Bimbingan dan Konseling.

Kegiatan peniruan, pengamatan atau pengobservasian terhadap orang-orang sukses dapat diterapkan pada remaja sehubungan dengan tugas perkembangan yang berkaitan dengan karier. Metode *modelling* dapat digunakan dalam proses layanan informasi yaitu dengan menghadirkan tokoh secara langsung (*live modelling*) seperti terapis, guru, anggota keluarga, atau tokoh yang dikagumi. Peneliti memilih menggunakan model teman sebaya peserta didik yang memiliki kesamaan seperti: usia, status ekonomi, dan penampilan fisik. Serta didukung dengan skenario *modelling* yang realistis, diharapkan metode *modelling* dapat memberikan gambaran kepada peserta didik mengenai perencanaan karier yang sesuai dengan minat, bakat, dan keterampilan yang dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan meneliti lebih jauh tentang "Pengaruh Layanan Informasi Dengan Metode *Modelling* Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2024/2025".

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Layanan Informasi

Winkel & Hastuti (2013: 316) berpendapat bahwa layanan informasi merupakan usaha membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.

Tujuan Layanan Informasi

Andriati & Tri Mega (2019: 4) berpendapat bahwa layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Materi Layanan Informasi

Sulistiyarini & Jauhari (2014: 155) mengemukakan isi atau materi layanan informasi bimbingan dan konseling di sekolah atau madrasah yaitu: informasi tentang perkembangan diri; informasi tentang hubungan pribadi, sosial, nilai-nilai dan moral; informasi tentang pendidikan kegiatan belajar; informasi tentang dunia karier dan ekonomi; informasi tentang sosial budaya, politik, dan kewarganegaraan; informasi tentang kehidupan berkeluarga; informasi tentang agama dan kehidupan beragama beserta seluk-beluknya.

Pelaksanaan Layanan Informasi

Pelaksanaan layanan informasi menurut Tohirin (2013: 147) terdiri dari perencanaan, yaitu menentukan kebutuhan informasi yang diperlukan bagi calon peserta layanan; pelaksanaan, mengorganisasikan metode layanan dan mengoptimalkan penggunaan metode dan media layanan; evaluasi, yaitu menentukan aspek atau komponen yang akan dievaluasi; analisis dan hasil evaluasi, menetapkan standar evaluasi dengan menentukan kriteria yang digunakan; tindak lanjut, menetapkan arah dan jenis tindak lanjut kepada pihak terkait dan melaksanakan tindak lanjut sesuai hasil evaluasi; laporan, menyusun laporan dan melakukan laporan kepada pihak terkait.

Metode Layanan Informasi

Rosmawati (2017: 130) berpendapat bahwa pemberian informasi kepada peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu ceramah, diskusi, karyawisata, media, dan narasumber.

Pengertian Metode Modelling

Menurut Erford (2017: 340) *modelling* adalah "proses bagaimana individu belajar mengamati orang lain". *Modelling* juga merupakan "tindakan yang dilakukan karena menirukan tingkah laku orang lain yang dilihat secara langsung" (Narni, 2015: 6). Dengan demikian dapat disebutkan bahwa *modelling* adalah proses dimana seseorang mengamati perilaku orang lain dalam rangka merubah tingkah laku sebagai bentuk meniru dan meneladani model yang ditampilkan.

Perencanaan Karier

Menurut Atmaja (2014: 63) perencanaan karier adalah proses pemilihan sasaran karir meliputi cara atau tahapan untuk mencapai karier tersebut berdasarkan potensi yang dimiliki meliputi bakat, minat, kepribadian, dan kemampuan individu. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Adityawarman et al. (2020: 169) mengenai perencanaan karier sebagai "suatu proses seseorang dalam memilih dan menggunakan sasaran karier serta menggunakan langkah-langkah yang sudah dibuat untuk mencapai tujuan kariernya guna mencapai kesuksesan dimasa depan". Dapat disimpulkan dari kedua pendapat di atas bahwa perencanaan karier adalah proses pemilihan sasaran karier menggunakan langkah-langkah yang telah dibuat dengan memperhatikan potensi yang dimiliki oleh setiap individu.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Model jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi*

experimental design. Artinya, desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2022).

Desain Dan Variabel Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi experiment* dengan bentuk *non-equivalent control group design*. Di dalam desain ini, penelitian menggunakan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol dengan diawali *pretest* kemudian pada kelompok eksperimen diberikan *treatment* atau perlakuan. Diakhiri *posttest* yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu layanan informasi dengan metode *modelling* sebagai variabel bebas (X) dan perencanaan karier sebagai variabel terikat (Y).

Populasi Dan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 136 siswa dan sampel sebanyak 13 siswa pada setiap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sehingga total keseluruhan sampel penelitian ada 26 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket perencanaan karier yang telah diuji sebelumnya dan memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket (kuesioner). Angket (kuesioner) perencanaan karier adalah instrumen yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket diberikan kepada subjek kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk memperoleh gambaran perencanaan karier siswa, baik sebelum (*pretest*) maupun sesudah (*posttest*). Jenis angket yang digunakan adalah angket dengan pernyataan tertutup yang dilengkapi empat pilihan jawaban dan diberikan bobot penilaian mulai dari 1 hingga 4.

Uji Validitas Instrumen

Hasil uji validitas dengan menggunakan pengolahan komputer program SPSS versi 26 for windows. Nilai r tabel diperoleh dari r product moment dengan taraf signifikan koefisien 0,05 atau 5% dan N= 30, maka didapatkan nilai r tabel sebesar 0,361.

Uji Reliabilitas Instrumen

Reliable menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik dan digunakan beberapa kali tetap menghasilkan data yang sama (Arikunto, 2014: 221). Perhitungan reliabilitas dikerjakan dengan bantuan komputer SPSS *for windows ver. 26*. Perhitungan reliabilitas didapat r hitung sebesar 0,845, maka memiliki kategori reliabilitas tinggi.

Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022: 253), "teknik analisis data kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh subjek/responden atau sumber data lain terkumpul". Untuk mengetahui keberhasilan eksperimen, dapat di gunakan uji independent sample t-tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Pre-test, Post-test, dan Gain skor Perencanaan Karier

Kelompok Eksperimen			Gain Score	Kelompok Kontrol			Gain Score
No	Pre-Test	Post-Test		No	Pre-Test	Post-Test	
1	84	93	9	1	76	82	6
2	65	87	22	2	84	94	10
3	77	89	12	3	77	75	2
4	80	88	8	4	83	90	7
5	81	88	7	5	84	88	4
6	78	89	10	6	84	87	3
7	83	90	7	7	72	80	8
8	80	89	9	8	85	85	0
9	75	89	14	9	77	82	5
10	84	96	12	10	82	80	2
11	79	89	10	11	80	81	1
12	83	92	9	12	84	84	0
13	83	89	6	13	83	85	2
Jumlah	1032	1168	135		1051	1093	50
Rata	79,38	89,84	10,38		80,84	84,07	3,84

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama mengalami peningkatan. Pada kelompok eksperimen (79,38 < 89,84) dan kelompok kontrol (80,84 < 84,07). Meskipun kedua kelompok mengalami peningkatan, akan tetapi nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelompok kontrol (89,84 > 84,07). Untuk melakukan uji hipotesis, dilakukan dengan independent sample t-test dapat menggunakan program SPSS. Kriteria dalam pengujian independent sample t-test ialah Ho ditolak jika uji T hitung > T tabel dan Ha diterima. Berikut ini hasil uji independent sample t-test untuk menjawab rumusan hipotesis:

Tabel 2. Hasil Uji Independent Sample t-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Differenc	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Posttes	Equal variances assumed	4.272	.050	3.820	24	.001	5.846	1.531	2.687	9.005
	Equal variances not assumed			3.820	17.600	.001	5.846	1.531	2.625	9.067

Berdasarkan output uji independent sample t-test di atas yang berasal dari data nilai siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di ketahui nilai T hitung = 3,820 dan T tabel = 1,706 (N = 26). Dengan demikian maka T hitung > T tabel yaitu $3,820 > 1,706$.

Pembahasan Penelitian

Pembahasan diambil dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian tabel skor *pre-test* dan *post-test*. Peneliti melakukan *pre-test* dan perlakuan (*treatment*) sebanyak 3 kali pertemuan, lalu dilanjutkan melakukan *post-test* dan pemberian tugas untuk mengetahui hasil. *Pre-test* dilakukan pada tanggal 30 Juli 2024 yang dilaksanakan di kelas XI Otomotif 1. Hasil *pre-test* menunjukkan hampir seluruh sampel memiliki masalah pada perencanaan karier. Setelah diberikan *treatment* (perlakuan) berupa layanan informasi dengan metode *modelling*, maka dilaksanakan *post-test* dan pemberian tugas untuk mengetahui kondisi peserta didik. Hasil *post-test* kelompok eksperimen menunjukkan 13 responden mengalami peningkatan berada dalam kategori tinggi yang dari awalnya sebelum diberikan layanan informasi dengan metode *modelling* semua subyek berada dalam kategori sedang. Sedangkan *post-test* kelompok kontrol menunjukkan 4 dari 13 responden mengalami peningkatan berada dalam kategori tinggi.

Di lihat pada uji independent sample t-test mendapatkan hasil nilai T hitung > T tabel ($3,820 > 1,706$). Maka keputusan yang di dapat adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat di katakan terdapat pengaruh layanan informasi dengan metode *modelling* terhadap perencanaan karier siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Muhammadiyah 2 Wates.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh layanan informasi dengan metode *modelling* terhadap perencanaan karier siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2024/2025 yang ditunjukkan dengan hasil analisis data T hitung > T tabel yaitu $3,820 > 1,706$ dengan N = 26.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawarman, L. P., Hidayati, A., & Maulana, M. A. (2020). Peran Bimbingan Kelompok dalam Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Advice*, 165-177.
- Andriati, N., & R, T. M. (2019). Layanan Informasi Tentang Pergaulan Remaja di SMA dan MA Kabupaten Bengkayang. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *Psikopedagogia*, 58-68.
- Erford, B. T. (2017). *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Narni. (2015). Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, 51-57.

- Rosmawati. (2017). *Bimbingan Konseling Belajar*. Riau: Universitas Riau.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyarini, & Jauhari, M. (2014). *Dasa-dasar Konseling Panduan Lengkap Memahami Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Konseling*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W., & Hastuti, M. S. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abad.

